

ABSTRAK

Perparkiran merupakan permasalahan yang sering sekali dijumpai di berbagai kota, baik kota kecil maupun kota besar. Masalah perparkiran ini seringkali terjadi pada kota-kota besar seperti di DKI Jakarta, maka dari itu pemerintah DKI Jakarta mengeluarkan PERDA NO 5 Tahun 2014 tentang transportasi, yang di dalamnya meliputi juga aturan tentang perparkiran. Dalam skripsi yang berjudul “Tanggung Jawab Dinas Perhubungan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Terhadap Pemilik Kendaraan Bermotor Yang Parkir Sembarangan” akan dibahas tentang tata cara, aturan, dan langkah yang harus dilakukan pihak Dinas Perhubungan dalam hal penderekan atau penindakan kendaraan bermotor yang parkir sembarangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena berdasarkan pengamatan atau observasi awal yang peneliti lakukan, ternyata masalah yang sedang dihadapi lebih sesuai untuk diteliti dengan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam skripsi ini perbuatan yang dilakukan oleh Pejabat Dinas Perhubungan DKI Jakarta dalam kasus ini dianggap sebagai penyalahgunaan kewenangan yang hukumannya nanti di akhir zaman sangatlah berat dilihat dari dalam pandangan hukum Islam, karena menyangkut tentang hak orang banyak.

Kata Kunci: Perparkiran, Tanggung Jawab, Tata Cara Pelaksanaan, Penyalahgunaan Kewenangan